

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPINANG**

Laporan karya tulis ilmiah, Tahun 2024
Ri'lah Umi Fadilah

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN
RASA AMAN NYAMAN : NYERI AKUT
PADA PASIEN *POST OP* HERNIATOMY
DI RS MARDI WALUYO KOTA METRO TAHUN 2024**

xiv + 62 halaman+12 tabel +3 gambar +5 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* tahun 2018 memperkirakan 45.000 penduduk dunia saat ini yang menderita hernia. Di Amerika Serikat, lebih dari 1 juta orang yang menderita hernia dilakukan tindakan operasi, 77% adalah hernia inguinalis (77.000 kasus) dengan komposisi 25% penderita laki-laki dan 2% perempuan. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, penyakit hernia menempati urutan ke-8 dengan jumlah kasus sebanyak 18.145 kasus, yang terdiri dari 15.051 kasus pada laki-laki dan 3.094 pada wanita. Berdasarkan data rekam medis yang didapatkan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro untuk kasus *post op* Hernia inguinalis sebanyak 474 yaitu pada laki laki 443 dan perempuan 31 orang di tahun 2023. Tujuan dalam penulisan asuhan keperawatan ini untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri akut pada pasien Hernia Inguinalis di RS Mardi Waluyo Metro tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan asuhan keperawatan. Hasil asuhan keperawatan yang dilakukan penulis merumuskan diagnosa keperawatan pada kedua pasien yaitu nyeri akut dan di berikan intervensi manajemen nyeri hasil asuhan kedua pasien merasakan nyeri *post op* hernia inguinalis. Hasil evaluasi yaitu proses penyembuhan intensitas nyeri pada pasien 2 lebih lama dari pada pasien 1 di karenakan kurang nya mobilisasi dini pada pasien 2 disebabkan oleh kecemasan. Penulis menyarankan Asuhan Keperawatan pada pasien *post op* Hernia Inguinalis ini dapat dipergunakan untuk menjadi acuan meningkatkan proses keperawatan dalam melakukan tahap Pengkajian sampai Evaluasi untuk memenuhi kebutuhan gangguan rasa nyeri dan kenyamanan.

Kata kunci : nyeri, *post op* hernia inguinalis, mobilisasi dini.
Daftar bacaan : 19 (2014-2023).

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
TANJUNG KARANG DIII NURSING PROGRAM**

Final Project, Year 2024
Ri'lah Umi Fadilah

**NURSING CARE FOR DISORDER NEEDS
COMFORTABLE SENSE OF SAFETY: ACUTE PAIN
IN POST HERNIATOMY PATIENT
AT MARDI HOSPITAL WALUYO METRO CITY YEAR 2024**

xiv + 62 pages + 12 tables + 3 pictures + 5 attachments

ABSTRACT

According to the World Health Organization in 2018, it is estimated that 45,000 people in the world currently suffer from hernias. In the United States, more than 1 million people who suffer from hernias undergo surgery, 77% are inguinal hernias (77,000 cases) with a composition of 25% male sufferers and 2% female sufferers. Based on 2018 Riskesdas data, hernias are in 8th place with a total of 18,145 cases, consisting of 15,051 cases in men and 3,094 in women. Based on medical record data obtained at Mardi Waluyo Metro Hospital, there were 474 cases of post-op inguinal hernia, namely 443 men and 31 women in 2023. The aim of writing this nursing care is to carry out nursing care actions for disturbances in the need for safety and comfort, pain. acute in Inguinal Hernia patients at Mardi Waluyo Metro Hospital in 2024. The method used in this writing is a nursing care approach. The results of the nursing care carried out by the author formulated a nursing diagnosis for both patients, namely acute pain and pain management interventions were provided as a result of the care, both patients felt post-op pain from inguinal hernia. The results of the evaluation were that the healing process of pain intensity in patient 2 was longer than in patient 1 due to the lack of early mobilization in patient 2 caused by anxiety. The author suggests that nursing care for post-op inguinal hernia patients can be used as a reference for improving the nursing process in carrying out the assessment to evaluation stages to meet the needs for pain and comfort disorders.

Keywords: pain, post inguinal hernia surgery, early mobilization.
Reading list : 19 (2014-2023).